

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN KEMATANGAN
KARIR PADA SISWA SMA NEGERI 1 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

Oleh :

WINDA NADIRA

13.860.0145



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2017

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KARYA TULIS: HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN
ORANGTUA DENGAN KEMATANGAN
KARIR PADA SISWA SMA NEGERI 1
MEDAN

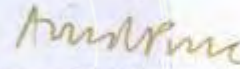
NAMA MAHASISWA : WINDA NADIRA
NIM : 13.860.0145
BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi)


(Hj. Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Si)

MENGETAHUI



Kepala Bagian
(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)



Dekan
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd.)

Tanggal Sidang Meja Hijau

06 Oktober 2017

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

06 Oktober 2017

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEKAN

(*Abdul Munir, M.Pd*)

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Nuraini, MS
2. Azhar Aziz, S.Psi, MA
3. Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi
4. Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Si

TANDA TANGAN

Abdul Munir
Istiana
Annawati Dewi Purba

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat skripsi ini.

Medan, 06 Oktober 2017



Winda Nadira

13.860.0145

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMA NEGERI 1 MEDAN

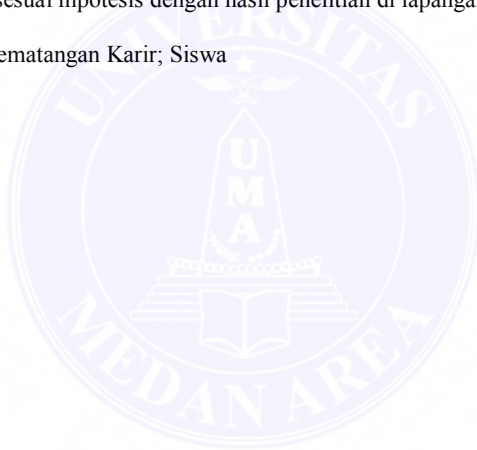
Winda Nadira

13.860.0145

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan orangtua dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS yang berjumlah 480 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala dukungan orangtua dan skala kematangan karir. Analisis data menggunakan teknik korelasi (r_{xy}) sebesar 0.364 dengan $p = 0,002 < 0,050$, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir siswa kelas XI, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin baik kematangan karirnya. Sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua maka semakin rendah kematangan karirnya. Dukungan orangtua dalam penelitian ini siswa SMA Negeri 1 Medan tergolong tinggi karena (mean empirik = 150,56 > mean hipotetik = 107,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 18,035). Dan kematangan karir juga tergolong tinggi, karena (mean empirik = 111,72 > mean hipotetik = 87,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 11,067). Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut sebesar $R^2 = 0,132$ artinya dukungan orangtua memberikan sumbangan terhadap kematangan karir sebesar 13,2%. Hasil penelitian ini sesuai hipotesis dengan hasil penelitian di lapangan.

Kata Kunci : Dukungan Orangtua; Kematangan Karir; Siswa



The Relationship Between Parental Support with Career Maturity at

SMA Negeri 1 Medan

Winda Nadira

13.860.0145

Abstack

This research aims to look at the relationship of parental support on career maturity with sman 1 Medan. The subject in this study are students of Class XI SCIENCE majors and IPS that add up to 480 students. Sampling techniques using cluster random sampling. Data retrieval is performed using two scales, that is the scale of the support of parents and the scale of the ripeness of a career. Data analysis using correlation techniques (r_{xy}) of 0,364 with $p = 0.002$, meaning there is $0.050 <$ positive relationship between parental support and significant with the maturity of career grade XI, which suggests that the higher the support parents then the better the maturity of his career. In contrast the lower parental support then the lower the maturity of his career. Support parents in this study students SMA Negeri 1 Medan belongs to high because (the empirical mean = hipotetik > 150.56 mean = 107.5 where the difference exceeds the number of SD = 18.035). And career maturity also belongs, because (the empirical mean = hipotetik > 111.72 mean = 87.5 which the difference exceeds the number of SD = 11.067). As for the determination of the correlation coefficient of $R^2 = 0.132$ means parental support contribute to career maturity of 13.2%. The results of this research hypothesis according with the research results in the field.

Keywords: Parental Support; Career Maturity; Student

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia dan kesempatan yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMA Negeri 1 Medan”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi pembahasan, tata bahasamaupun tata tulis, karena keterbatasan pengetahuan, dan kemampuan penulis untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari segala pihak demi kesempurnaan karya tulis ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area sebagai tempat peneliti menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

4. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu, serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih atas bimbingan yang tulus dari ibu semoga Allah selalu memberikan nikmat kesehatan dan rezeki sehingga terus bisa memberikan ilmu pengetahuan.
5. Ibu Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas pengetahuan-pengetahuan baru yang ibu beri semoga Allah memberikan nikmat kesehatan dan rezeki kepada ibu.
6. Ibu Dr. Nuraini, MS selaku ketua sidang meja hijau, yang telah meluangkan waktunya untuk dapat hadir dan saran-saran untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA selaku sekretaris sidang meja hijau yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir dan saran-saran untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik.
8. Segenap dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dan seluruh staf Fakultas Psikologi yang telah membantu penulis dalam mengurus keperluan administrasi.
9. Kepala sekolah dan bagian kesiswaan SMA Negeri 1 Medan dan seluruh staf guru yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian karya tulis

10. Mama tercinta Hj. Iriani Jali, SE, Msi dan papa Solli Barkan, Bsc yang selalu memberikan dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayangnya. Terutama untuk mama yang tak lelah memberikan semangat dan doa agar penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Semoga ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan untuk mama dan papa.
11. Kakak dr. Dwi Lestari dan abang M. Imam Mutthaqin S.Kom yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
12. Terima kasih untuk Sofiah Hasnah, Trisna afdilla, Annisa Afifah, Edwi Indriani, Ria Safitri, Khaulah Aisyah, Hardianti Surbakti dan Riza Ainun, sahabat-sahabat yang telah menemani perjalanan selama berada di fakultas psikologi dari awal hingga akhir. Semoga kita dapat terus bersahabat.
13. Untuk Foraksi B kelas yang senantiasa memberikan dukungan satu sama lain dan berbagai informasi kepada penulis dan kelas yang menemani penulis melewati masa-masa kuliah di fakultas psikologi UMA.
14. Terima kasih kepada teman-teman yang senantiasa membantu untuk kelancaran pengerjaan karya tulis ini. Terima kasih untuk dukungan yang tak henti-hentinya.

Medan, 06 Oktober 2017

Penulis

Winda Nadira

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Siswa	12
1. Pengertian Siswa	12

B. Kematangan Karir	13
1. Pengertian Kematangan Karir	13
2. Faktor-faktor Kematangan Karir	15
3. Aspek-aspek Kematangan Karir	21
4. Tahap Kematangan Karir	22
C. Dukungan Orangtua	24
1. Pengertian Dukungan Orangtua	24
2. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Orangtua.....	26
3. Aspek- Aspek Dukungan Orangtua	26
D. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir	29
E. Kerangka Konseptual.....	32
F. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Validitas dan Reliabilitas	39
F. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	42
1. Orientasi Kacah.....	42

2. Persiapan Penelitian	43
a. Persiapan Administrasi	43
b. Persiapan Alat Ukur	43
c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian (<i>Try Out</i>)	44
B. Pelaksanaan Penelitian	49
C. Hasil Penelitian	55
1. Uji Asumsi	56
a. Uji Normalitas Sebaran	56
b. Uji Linieritas Hubungan	56
2. Hasil Perhitungan Analisis Data	57
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	58
a. Mean Hipotetik	58
b. Mean Empirik	58
c. Kriteria	59
D. Pembahasan	60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Orangtua	
Sebelum Uji Coba	45
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Orangtua	
Setelah Uji Coba	46
Tabel 3. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kematangan Karir	
Sebelum Uji Coba	47
Tabel 4. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kematangan Karir	
Setelah Uji Coba	48
Tabel 5. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Orangtua	
Sebelum Penelitian.....	50
Tabel 6. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Orangtua	
Setelah Penelitian.....	52
Tabel 7. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kematangan Karir	
Sebelum Penelitian.....	53
Tabel 8. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kematangan Karir	
Setelah Penelitian.....	54

Tabel 9. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	56
Tabel 10. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	57
Tabel 11. Rangkuman Perhitungan R Product Moment	58
Tabel 12. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik Dan Nilai Rata-Rata Empirik.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

I. Skala Try Out.....	69
II. Data Try Out.....	77
III. Validitas Dan Reliabilitas Try Out.....	86
IV. Skala Penelitian	96
V. Data Penelitian	104
VI. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian	117
VII. Uji Normalitas	125
VIII. Uji Linieritas	127
IX. Uji Hipotesis	131
X. Surat Keterangan Penelitian.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang semakin hari semakin dihadapkan pada persaingan, bukan saja dari bangsa lain, namun juga diantara sesama rakyat Indonesia yang semakin banyak jumlahnya. Di zaman globalisasi seperti saat ini, tujuan dan program pendidikan dituntut untuk secara dinamis dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang sangat cepat.

Modal untuk masa depan seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan formal. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang 1945 Bab XIII pasal 31 yang membahas tentang tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik disuatu lembaga pendidikan. Siswa adalah anak didik yang harus dikembangkan kemampuannya oleh sekolah untuk menjadi pribadi yang siap ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, pengertian peserta didik (siswa) adalah anak yang sedang berguru, belajar atau bersekolah. Menurut Djamarah

(2000) anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan, ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Badan Pusat Statistik menempatkan siswa dengan rentang usia antara 16-18 tahun, dimana rentang usia tersebut juga disebut sebagai masa remaja.

Masa remaja merupakan periode yang penting, periode peralihan, periode perubahan, mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan dan ambang menuju masa dewasa menurut Hurlock (1980). Hal tersebut menunjukkan masa remaja merupakan masa yang terpenting dalam perkembangan individu, karena jika tidak dapat melaksanakan tugas perkembangan dengan baik, maka masa dewasa pun tidak akan berjalan semestinya.

Menurut Erikson (dalam Santrock, 2011) masa remaja merupakan masa berkembangnya *identity*. Pada masa ini remaja harus memutuskan siapakah dirinya, bagaimanakah dirinya dan tujuan yang hendak diraihinya. Erikson (dalam Santrock, 2011) juga memandang pengalaman hidup remaja berada dalam keadaan moratorium psikososial (*psychosocial moratorium*) yaitu periode saat remaja diharapkan mampu mempersiapkan dirinya untuk masa depan dan mengetahui kesesuaian mereka di dunia.

Remaja yang duduk di bangku SMA memiliki tugas perkembangan yang seharusnya tercapai, yaitu kemandirian secara ekonomi, kemandirian secara ekonomi tidak dapat tercapai sebelum remaja memilih pekerjaan dan

mempersiapkan diri untuk bekerja menurut Hurlock (1980). Hal ini ditujukan dengan kemampuan remaja dalam mengenali potensi diri dan arah minatnya untuk suatu bidang karir yang ingin di jalani remaja kelak serta memilih jurusan yang sesuai dengan bidang karirnya.

Remaja mulai memikirkan masa depannya secara sungguh-sungguh. Pada masa remaja, minat pada karir akan menjadi sumber pikiran. Remaja mulai belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang disukai dan yang pekerjaan yang di cita-citakan Hurlock (1980). Pada kenyataannya, tidak banyak remaja yang mengetahui akan potensi serta kemampuan yang dimiliki sehingga dalam pilihan atau menentukan karir akan mengalami ketidaksiapan.

Menurut teori perkembangan karir Super, masa remaja memiliki kesiapan dalam menentukan pilihan-pilihan karir yang tepat. Kesiapan individu dalam menentukan pilihan-pilihan karir tersebut dikenal sebagai “kematangan karir”. Super (dalam Tifani, 2015) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Super menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan pencarian informasi yang telah dilakukan.

Crites (dalam Listyowati, 2012) menyatakan kematangan karir sebagai kemampuan individu dalam membuat keputusan karir yang tepat termasuk kesadaran terhadap apa yang dibutuhkan. Dalam memilih dan merencanakan karir

yang tepat, dibutuhkan kematangan karir, yaitu perencanaan, eksplorasi, pengetahuan tentang dunia kerja dan pengambilan keputusan. Bahwa siswa mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Agar siswa siap dalam memilih karir, maka siswa memerlukan tingkat kematangan karir yang baik.

Brown dan Brooks (dalam Susantoputri, 2014) mengatakan kematangan karir sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya. Kematangan akan berdampak pada kesiapan seseorang untuk membuat pilihan karir, termasuk didalamnya pilihan mengenai studi lanjutan Widjaja (dalam Susantoputri, 2014). Pada kenyataannya, sebagian remaja tidak mampu membuat pilihan karir yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lavinson,dkk (dalam Pratama, 2014) bahwa kematangan karir sebagai kemampuan individu dalam membuat suatu pilihan karir yang realistik dan stabil dengan menyadari akan apa yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karir. Sedangkan menurut Savickas (dalam Pratama, 2014) kematangan karir adalah kesiapan individu dalam membuat informasi, keputusan karir sesuai dengan usaha menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan karir.

Kematangan karir merupakan proses yang berlangsung terus-menerus. Kematangan karir lebih memerlukan persiapan perencanaan yang matang daripada sekedar mendapatkan sesuatu yang sifatnya sementara. Setiap orang

khususnya siswa selalu dihadapkan dengan keputusan terkait karir dan jarang yang dapat memecahkannya secara tuntas.

Jika dilihat dari perkembangan kematangan karir menurut Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2013) masa remaja termasuk kedalam tahap eksplorasi. Pada tahap ini remaja sudah memikirkan tentang alternatif jabatan tetapi remaja belum memutuskan dan remaja mulai mengeksplorasi pekerjaan yang mungkin dimasuki setelah lulus sekolah.

Kematangan karir tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Super (dalam Prahesti, 2013) salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah faktor lingkungan, yaitu tingkat pekerjaan orangtua, kohesivitas keluarga dan interaksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Winkel dan Hastuti (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan karir individu dimana sangat berpengaruh pada kematangan karir adalah pengaruh dari anggota keluarga. Bahwa dalam hal ini keluarga khususnya dukungan orangtua dalam menyampaikan pandangan dan harapan mereka tentang karir siswa.

Menurut Santrock (2003), orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Pengambilan keputusan mengenai karir sedikit banyak akan dipengaruhi faktor keluarga yakni orangtua, hal ini terjadi karena keluarga khususnya orangtua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak.

Orangtua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin yang dapat memberikan contoh yang baik bagi anak. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anak serta dapat memberikan pendidikan informal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak Ali dan Asrori (2011).

Dukungan sosial bisa datang dari berbagai sumber, seperti pasangan, keluarga, teman, atau organisasi masyarakat (Sarafino, 2011). Dukungan sosial itu mengacu pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dan oranglain atau kelompok. Dukungan sosial mengacu pada tindakan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain atau dukungan yang diterima. Orang dengan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan organisasi (Sarafino, 2011).

Larsen, dkk (dalam Lestari, 2012) dukungan orang tua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya di terima dan di akui sebagai individu. Dalam hal ini, anak akan merasa nyaman dalam mengkomunikasikan berbagai hal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Lestari,2012) bahwa dukungan orang tua yang baik adalah dukungan yang berupa dukungan otonom, maksudnya adalah orangtua bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri.

Fenomena yang peneliti lihat di sekolah SMA Negeri 1 Medan adalah sudah sebagian dari murid mengetahui akan kemana mereka setelah lulus dari sekolah menengah atas. Dengan kata lain, mereka telah menentukan langkah yang di ambil untuk masa depan mereka, tujuan utama mereka adalah universitas-universitas bergengsi di Indonesia. Tentu saja orangtua juga berperan dalam pengambilan keputusan anak mengenai karir dan sekolahnya. Sebab orangtua merupakan lingkungan terdekat siswa.

Dukungan orang tua dapat berupa dukungan emosi, yang mengarah pada relasi orang tua-anak, meliputi perilaku-perilaku fisik maupun verbal dan komunikasi yang positif atau terbuka Young, dkk (dalam Lestari, 2012). Beest dan Baerveldt (dalam Lestari, 2012) dukungan orang tua juga berupa dukungan instrumental, yang berkontribusi pada perasaan diterima dan disetujui yang dirasakan anak. Dukungan ini berbentuk penyediaan sarana dan prasarana bagi anak. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada salah satu siswa SMA Negeri 1 Medan:

“..... setelah lulus SMA nanti aku punya keinginan untuk ngambil fakultas kedokteran kak,karena memang pingin jadi dokter pingin berguna bagi orang banyak tetapi karena peluang untuk masuk di USU susah dan berat sama saingan jadi orang tuaku bilang, kalau aku mau kedokteran, mau nggak ambil di Aceh. karena menurut orang tuaku di Aceh tidak telalu banyak saingan dan uang kuliah masih bisa di biayai oleh mereka kak.....”

Sesuai kutipan wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa salah satu remaja siswa SMA Negeri 1 Medan sudah menentukan pilihan karirnya yang menunjukkan bahwa remaja sudah memiliki kesiapan dalam menghadapi tugas

perkembangannya dan disinilah peran orang tua terhadap remaja dalam memberikan pemahaman mengenai peluang keberhasilan untuk memilih karir, membantu siswa mendapatkan pandangan-pandangan mengenai karir seperti pemberian informasi mengenai karir dan sarana dalam memilih karir. Melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Orangtua membantu dalam proses menentukan pilihan karir dengan berupa pemberian informasi, memberikan pandangan positif hingga membangun kepercayaan diri dan pemberian sarana dalam memilih karir sehingga remaja memiliki kesiapan dalam membuat keputusan karir.

Pada hakikatnya, orangtua memerankan suatu bagian yang sangat berarti dalam proses pemilihan pekerjaan, jabatan dan karir anaknya. Orangtua perlu melibatkan dirinya secara optimal dan sungguh-sungguh dalam pengembangan dan pelaksanaan program pengalaman kerja. Secara umum, anak masih suka bebas dan sering mengeluh apabila orangtuanya ingin menyampaikan apa yang dipikirkan oleh orangtuanya apakah itu bersangkutan dengan masalah studi maupun dalam menentukan karir (Sukardi, 1990).

Seorang anak selalu membutuhkan dorongan dari orangtua secara berkesinambungan dari waktu ke waktu untuk membantu anak dalam mengambil keputusan sendiri. Makin banyak yang diketahui oleh orangtua mengenai berbagai masalah informasi pendidikan dan karir yang dihadapi oleh anaknya, orangtua secara langsung akan dapat menggunakan dan memanfaatkan pengaruh-pengaruh untuk membantu anak dalam mengambil keputusan-keputusan mengenai pemilihan karir masa depannya (Sukardi, 1990).

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai dukungan orangtua terhadap kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Medan. Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir”.

B. Identifikasi Masalah

Dukungan orangtua dipandang merupakan bagian penting dalam kematangan karir seorang remaja yang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kematangan karir. Remaja yang mendapat dukungan berupa pemberian informasi, pengetahuan maupun pertimbangan-pertimbangan yang dikomunikasikan oleh orangtua diharapkan memiliki kematangan karir yang baik. Bahwa dengan adanya dukungan dari orang tua remaja akan merasa senang, dicintai, dihargai dan mendapat manfaat secara emosional, dengan begitu remaja yang mendapat dukungan dari orang tua yang baik akan lebih mudah menentukan pilihan karir yang tepat. Orangtua yang memberikan dukungan berupa informasi karir yang lengkap akan lebih memudahkan anak memilih karir sesuai *passion* dirinya.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini menekankan pada masalah kematangan karir, dimana dukungan orangtua adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi

kematangan karir. Oleh sebab itu, penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Medan dengan jumlah populasi 480 orang siswa dan sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 72 orang siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “apakah ada hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Medan ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Medan”

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dibidang psikologi pendidikan untuk memperkaya wawasan mengenai hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir pada siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi masukan bagi guru Bimbingan dan Konseling mengenai manfaat dukungan orang tua dan kematangan karir dalam kaitannya dengan tugas-tugas perkembangan, bagi orangtua penelitian ini bisa membantu orangtua dalam memberikan dukungan kepada anak untuk meningkatkan kematangan karir. Dan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pijakan untuk meneliti dukungan orangtua atau kematangan karir siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Menurut Sarwono (1993) siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik suatu lembaga pendidikan. Siswa ini adalah anak didik yang harus dikembangkan kemampuannya oleh sekolah untuk menjadi pribadi yang siap di tengah-tengah masyarakat. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, pengertian peserta didik (siswa) adalah orang (anak didik) yang sedang berguru, belajar atau bersekolah.

Menuru Djamarah (2000) anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan, anak didik dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Dalam perspektif pedagogis, anak didik (siswa) adalah makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam arti ini anak didik disebut sejenis makhluk “*homo educandum*”. Siswa atau anak didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak didik atau siswa sebagai pokok persoalan dalam interkasi edukatif (Djamarah, 2011).

Sebagai manusia, anak didik atau siswa memiliki karakteristik. Menurut Barnadib (dalam Djamarah,2000), siswa memiliki karakteristik tertentu, yaitu:

1. Belum dewasa sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik (guru)
2. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya, sehingga Masih menjadi tanggung jawab pendidik
3. Memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yaitu kebutuhan biologis, rohani, sosial, inteligensi, emosi, kemampuan berbicara, anggota tubuh untuk bekerja, latar belakang sosial, latang belakang biologis, serta perbedaan individual.

B. Kematangan Karir

1. Pengertian Kematangan Karir

Menurut teori perkembangan karir Super, masa remaja memiliki kesiapan dalam menentukan pilihan-pilihan karir yang tepat. Kesiapan individu dalam menentukan pilihan-pilihan karir tersebut dikenal sebagai “kematangan karir”. Super (dalam Tifani, 2015) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu.

Unsur yang mendasar dalam pandangan Super (dalam Ariyani, 2014) adalah konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan

dilakukan dan jabatan yang akan di pegang (*vocational self-concept*), yang merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri.

Kematangan karir adalah merupakan tingkat kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan vokasional yang meliputi komponen-komponen pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ketetapan perkembangan karirnya Crites (dalam Ariyani, 2014). Crites (dalam Listyowati, 2012) menyatakan kematangan karir sebagai kemampuan individu dalam membuat keputusan karir yang tepat termasuk kesadaran terhadap apa yang dibutuhkan.

Pendapat yang lain tentang kematangan karir di ungkapkan oleh King (dalam Listyowati, 2012) yang mengungkapkan bahwa kematangan karir adalah kesiapan seseorang dalam membekali diri dengan informasi-informasi, membuat keputusan karir yang tepat sesuai dengan usia dan membangun karir menghadapi peluang dan kendala yang ada.

Brown dan Brooks (dalam Susantoputri, 2014) mengatakan kematangan karir sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan yang dihadapakan kepadanya. Kematangan akan berdampak pada kesiapan seseorang untuk membuat pilihan karir, termasuk didalamnya pilihan mengenai studi lanjutan Widjaja (dalam Susantoputri, 2014).

Pendapat yang dikemukakan oleh Lavinson,dkk (dalam Pratama, 2014) bahwa kematangan karir sebagai kemampuan individu dalam membuat suatu pilihan karir yang realistik dan stabil dengan menyadari akan apa yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karir. Sedangkan menurut Savickas (dalam Pratama,

2014) kematangan karir adalah kesiapan individu dalam membuat informasi, keputusan karir sesuai dengan usaha menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan karir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah suatu kesiapan atau kemampuan individu untuk membuat suatu pilihan karir yang tepat, serta menyelesaikan tugas perkembangan terkait dengan karir dengan menyadari hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir

Super (dalam Prahesti, 2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir, yaitu:

- a. Faktor bio-sosial, seperti umur dan kecerdasan
- b. Faktor lingkungan, yaitu tingkat pekerjaan orangtua, sekolah, stimulus budaya, kohesivitas keluarga dan interaksi dengan lingkungan.
- c. Kepribadian, meliputi konsep diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai/norma dan tujuan hidup.
- d. Faktor vokasional, kematangan karir individu, tingkat kesesuaian aspirasi dan ekspektasi karir.
- e. Prestasi, meliputi prestasi akademik, kebebasan, partisipasi di sekolah dan luar sekolah

Seligman (dalam Listyowati, 2012), menyatakan ada lima faktor yang mempengaruhi kematangan karir yaitu:

a. Keluarga

Dimensi keluarga mempengaruhi perkembangan karir adalah latar belakang keluarga, role model yang dibangun orangtua, urutan kelahiran dan pilihan karir keluarga.

b. Sosial ekonomi

faktor sosial ekonomi adalah lingkungan, status ekonomi dan latar belakang budaya.

c. Gender

Aspirasi dan pilihan karir laki-laki dan perempuan dipengaruhi oleh asumsi pilihan karir yang tepat untuk masing-masing gender dan oleh persentase individu masing-masing gender dalam pekerjaan.

d. Faktor individual

faktor individua disini adalah harga diri, Kemampuan dan minat, kepribadian.

e. Dunia Kerja

merupakan faktor dalam perencanaan karir yang secara konstan berubah dan tidak dapat diprediksi sehingga dapat mempengaruhi keputusan individu terhadap karirnya.

Sementara itu, Winkel dan Hastuti (2013) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karir dibagi menjadi dua bagian besar yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam individu yang dapat mempengaruhi perkembangan karir meliputi:

a. Nilai-nilai kehidupan (*values*)

Nilai kehidupan berkaitan dengan taraf ideal-ideal yang dikejar oleh individu dimanapun dan kapanpun. Sekali terbentuk, nilai-nilai memegang peranan penting dalam keseluruhan perilaku seseorang dan mempengaruhi seluruh harapan dan aspirasi dalam hidup, termasuk bidang pekerjaan dan pendidikan yang dipilih dan ditekuni.

b. Taraf inteligensi

Taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya berfikir memegang peranan penting. Dalam mengambil suatu keputusan mengenai pilihan karir, tinggi rendahnya taraf inteligensi yang dimiliki sangat berpengaruh.

c. Bakat khusus

Kemampuan yang menonjol dalam diri seseorang disuatu bidang kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan seseorang memasuki berbagai bidang pekerjaan serta mencapai jabatan-jabatan yang lebih tinggi.

d. Minat

Kecendrungan yang agak menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Ketertarikan pada suatu bidang ini akan berpengaruh dalam proses pemilihan bidang pekerjaan atau pendidikan sesuai dengan apa yang diminatinya.

e. Sifat-sifat

Ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang. Misalnya teliti, fleksibel, dll.

f. Pengetahuan

Informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan jabatan yang diinginkan dan pengetahuan tentang diri sendiri.

g. Keadaan jasmani

Ciri-ciri fisik yang dimiliki seperti tinggi badan, tampan dan tidak mapan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Pada jabatan-jabatan tertentu berlakulah syarat-syarat fisik tersebut.

Sementara faktor eksternal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Masyarakat

Masyarakat atau lingkungan sosial-budaya dimana remaja dibesarkan. Lingkungan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh keluarga, yang pada akhirnya menanamkan pandangan-pandangan pada remaja.

b. Keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah

Laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan tinggi atau rendah, serta diversifikasi masyarakat yang terbuka ataupun yang tertutup bagi anggota dari kelompok lain. Semua itu berpengaruh pada tersedianya kesempatan kerja atau menduduki jabatan tertentu bagi remaja.

c. Status ekonomi keluarga

Tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Remaja berpartisipasi dalam status ekonomi keluarganya. Status ini ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah dan bidang pekerjaan yang dimungkinkan.

d. Pengaruh dari anggota keluarga

Orangtua, saudara kandung dari orangtua, dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu pada

pendidikan dan pekerjaan. Remaja harus menentukan sikapnya tentang harapan dan pandangan tersebut, bilamana remaja menerimanya remaja akan mendapat dukungan dari keluarganya dan sebaliknya bilamana remaja tidak menerimanya remaja tidak akan mendapatkan dukungan dan akan menghadapi situasi sulit.

e. Pendidikan sekolah

Pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada remaja sebagai anak didik oleh staf pembimbing dan tenaga pengajar mengenai nilai yang terkandung dalam pekerjaan, tinggi rendahnya status sosial jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan akan berpengaruh besar pada pandangan dan sikap remaja dalam menentukan pilihannya.

f. Pergaulan dengan teman sebaya

Beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan variasi harapan yang bernada optimis akan meningkatkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila terdengar keluhan-keluhan.

g. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, atau pada suatu program studi atau latihan

Tuntutan-tuntutan yang melekat akan mrembuat seseorang mempersiapkan untuk mencapai suatu jabatan atau program studi yang diinginkan.

3. Aspek-Aspek Kematangan Karir

Menurut Super (dalam Watkins & Campbell, 2000) ada empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir, aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan karir (*career planning*)

Yaitu berkaitan dengan bagaimana membuat berbagai perencanaan terkait dengan pilihan karir melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan serta persiapan untuk membuat pilihan.

b. Eksplorasi karir (*career exploration*)

Yaitu berkaitan dengan kualitas sikap eksplorasi individu terkait pilihan karir, termasuk kualitas ketersediaan sumber informasi karir. Individu akan berusaha untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja serta menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang potensial seperti orang tua, teman dan guru.

c. Pengambilan keputusan (*decision making*)

Yaitu berkaitan dengan mengenali dan mempertimbangkan pilihan-pilihan pekerjaan dan kemudian mengaplikasikannya sesuai dengan ketertarikan dan kemampuan individu yang bersangkutan. Kemandirian

dalam membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan.

d. Informasi seputar dunia kerja (*world of work information*)

Yaitu berkaitan dengan pengetahuan mengenai pekerjaan termasuk spesifikasi pekerjaan yang diinginkan, cara untuk memperoleh dan peran-peran dalam dunia kerja. Individu akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang pekerjaan yang diinginkannya.

4. Tahap Kematangan Karir

Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2013) mengemukakan bahwa individu cenderung memilih pekerjaan sesuai dengan konsep diri (*self-concept*). Proses perkembangan karir terdiri dari lima tahap, yaitu:

a. Tahap pertumbuhan (*growth*), antara usia 0-14 tahun

Pada tahap ini anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (*self-concept structure*).

b. Tahap eksplorasi (*exploration*), antara usia 15-24 tahun

Pada tahap ini individu memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat. Individu juga mulai menilai diri, mencoba peran dan mengeksplorasi pekerjaan yang mungkin dimasuki setelah lulus sekolah.

c. Tahap Pematapan (*Establishment*), antara usia 25-44 tahun

Pada tahap ini bercirikan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk-beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu.

d. Tahap pembinaan (*maintenance*), antara usia 45-64 tahun

Pada tahap ini individu sudah dewasa untuk menyesuaikan diri dalam menghayati jabatannya.

e. Tahap kemunduran (*decline*), antara usia 65 tahun keatas

Pada tahap ini individu mulai memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan masa jabatannya.

Sementara itu, Ginzberg (dalam Winkel dan Hastuti, 2012) menyebutkan bahwa individu melalui tiga fase perkembangan karir, yaitu:

a. Fase fantasi, antara usia 0-11 tahun

Pada fase ini anak hanya bermain saja hingga pada akhir fase permainan anak mulai menampakkan indikasi, bahwa individu kelak cenderung memilih sejumlah aktivitas yang mengarah sebagai pemegang suatu jabatan.

b. Fase tentatif, antara usia 11-17 tahun

Pada fase ini individu mengalami masa transisi, dari sekedar bermain sampai menunjukkan kesadaran tentang tuntutan dalam suatu pekerjaan.

c. Fase realistis, antara usia 17-25 tahun

Pada fase ini individu mengeksplorasi lebih luas mengenai karir yang ada kemudian memfokuskan diri pada karir tertentu dan akhirnya mengambil keputusan mengenai karir.

C. Dukungan Orangtua

1. Pengertian Dukungan Orangtua

Dukungan sosial bisa datang dari berbagai sumber, seperti pasangan, keluarga, teman, dokter atau organisasi masyarakat (Sarafino, 2011). Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dan orang lain atau kelompok. Dukungan sosial mengacu pada tindakan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain atau dukungan yang di terima. Orang dengan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan organisasi yang dapat membantu pada saat dibutuhkan (Sarafino, 2011).

Rollins (dalam Lestari, 2012) mendefinisikan dukungan orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orangtua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. Larsen, dkk (dalam Lestari, 2012) dukungan orang tua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu.

Dukungan orang tua kepada anak dapat berupa dukungan emosi dan dukungan instrumental. Dukungan emosi mengarah pada aspek emosi dalam relasi orang tua-anak, yang mencakup perilaku-perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi yang positif/terbuka Young, dkk (dalam Lestari, 2012).

Beest dan Baerveldt (dalam Lestari, 2012) dukungan instrumental mencakup perilaku-perilaku yang tidak menunjukkan afeksi secara terbuka, namun masih berkontribusi pada perasaan diterima dan disetujui yang dirasakan anak. Bentuk dukungan instrumental orang tua misalnya penyediaan sarana dan prasarana bagi pencapaian prestasi atau penguasaan kompetensi.

Dukungan orang tua yang baik adalah yang berupa dukungan otonom (*autonomy support*) dan bukan dukungan direktif (*directive support*). Dalam dukungan otonom orang tua bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri. Dalam dukungan direktif orang tua banyak memberikan instruksi, mengendalikan dan cenderung mengambil alih.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah interaksi yang dicirikan perawatan, kehangatan dan perasaan positif orang tua terhadap anak sehingga anak merasa dirinya diterima dan diakui yang berupa dukungan emosi dan instrumental.

2. Faktor-Faktor Terbentuknya Dukungan Orang Tua

Myers (dalam Maslihah,2011) faktor-faktor terbentuknya dukungan orangtua adalah:

a. Empati

Yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma dan Nilai Sosial

Yaitu yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

c. Pertukaran sosial

Yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor terbentuknya dukungan orangtua adalah empati, norma dan nilai sosial dan pertukaran sosial.

3. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua

Weiss (dalam Cutrona, 1986) mengembangkan *Social Provisions Scale* (SPS) melalui enam aspek untuk mengukur dukungan orang tua, yaitu:

a. *Attachment* (kasih sayang)

Yaitu perasaan akan kedekatan emosional dan rasa aman.

b. *Social Integration* (integrasi sosial)

Yaitu perasaan menjadi bagian dari keluarga, tempat orang tua berada dan tempat saling berbagi minat dan aktivitas.

c. *Reassurance of worth* (penghargaan/pengakuan)

Yaitu kemampuan akan kompetensi dan kemampuan anak

d. *Reliable alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan)

Yaitu kepastian atau jaminan bahwa anak dapat mengharapkan orang tua untuk membantu dalam semua keadaan

e. *Guidance* (bimbingan)

Yaitu nasehat dan pemberian informasi oleh orang tua kepada anaknya

f. *Oppurtunity for marturance* (kemungkinan dibantu)

Yaitu perasaan anak akan tanggung jawab orang tua terhadap kesejahteraan anak.

Cutrona & Gardner (dalam Sarafino, 2006) berpendapat bahwa ada empat aspek dukungan sosial, yaitu :

a. *Emotional*

Dukungan ini melibatkan rasa empati, peduli, perhatian, hal positif dan dorongan ke arah orang tersebut. Memberikan kenyamanan dan kepastian dengan rasa memiliki dan dicintai, seperti yang akan diterima dari keluarga.

b. *Tangible/ Instrumental*

Dukungan ini melibatkan bantuan secara langsung, sebagaimana orang yang memberikan atau meminjamkan uang kepada seseorang atau membantu teman dengan tugas-tugas.

c. *Informational*

Dukungan ini termasuk memberikan nasihat, arahan, saran, sugesti atau umpan balik mengenai bagaimana seseorang melakukan sesuatu. Dukungan ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang.

d. *Companionship*

Dukungan ini mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu dengan orang lain sehingga memberikan seseorang perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok orang yang tertarik untuk saling berbagi minat dan aktivitas sosial.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini adalah Weiss (dalam Maulida, 2012) karena mencakup aspek yang lebih luas adalah *attachment, social*

integrition, reassurance of worth, reliable alliance, guidance dan oppurtunity for marturance.

D. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir

Menurut Hurlock (1980) pada masa remaja, individu memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dicapainya untuk menuju periode selanjutnya di antaranya adalah kemandirian ekonomi atau dapat dikatakan kematangan untuk menghadapi masa depannya. Individu pada masa remaja memiliki kesempatan yang besar dan sebaik-baiknya untuk mengalami hal-hal yang baru serta menemukan sumber-sumber baru dari kekuatan-kekuatan, bakat-bakat, serta kemampuan yang ada dalam dirinya.

Remaja mulai memikirkan masa depannya secara sungguh-sungguh. Pada masa remaja, minat pada karir akan menjadi sumber pikiran. Remaja mulai belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang disukai dan yang pekerjaan yang di cita-citakan Hurlock (1980). Pada kenyataannya, tidak banyak remaja yang mengetahui akan potensi serta kemampuan yang dimiliki sehingga dalam pilihan atau menentukan karir akan mengalami ketidaksiapan.

Menurut teori perkembangan karir Super, masa remaja memiliki kesiapan dalam menentukan pilihan-pilihan karir yang tepat. Kesiapan individu dalam menentukan pilihan-pilihan karir tersebut dikenal sebagai “kematangan karir”. Super (dalam Tifani, 2015) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas

pada tahap perkembangan tertentu. Kematangan karir digambarkan sebagai kesadaran dan pemahaman individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan perencanaan, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan mengidentifikasi kesempatan serta tingkat pekerjaan yang sesuai yang sifatnya realistis dan konsisten (Crites dalam Hanza, 2015).

Kematangan karir juga dipengaruhi oleh usia yang dalam tahapan perkembangan karir menurut Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2013) remaja termasuk kedalam tahap eksplorasi yang antara usia 15 sampai 24 tahun, dimana pada tahap ini individu memikirkan berbagai alternatif pekerjaan tetapi masih belum mengambil keputusan yang mengikat, sebab remaja masih mengeksplorasi pekerjaan yang mungkin ia masuki. Individu juga menilai tentang dirinya sendiri dan juga mencoba berbagai peran. Sedangkan, menurut Ginzberg (dalam Winkel dan Hastuti, 2013) membagi menjadi tiga fase perkembangan karir, dimana remaja termasuk kedalam fase tentatif, fase dimana individu mengalami masa transisi dari yang hanya bermain sampai individu menunjukkan kesadaran tentang tuntutan dalam suatu pekerjaan.

Dalam menentukan keputusan karir yang tepat merupakan indikator bahwa remaja memiliki kesiapan dalam menentukan masa depannya yang menunjukkan kematangan karir yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi kematangan karir remaja menurut Super (dalam Prahesti, 2013) yang salah satunya adalah faktor lingkungan, yang dalam hal ini adalah dukungan orangtua. Sedangkan menurut Winkel dan Hastuti (2013) ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan

karir individu yaitu faktor internal dan eksternal, faktor eksternal salah satunya adalah pengaruh dari anggota keluarga khususnya orangtua.

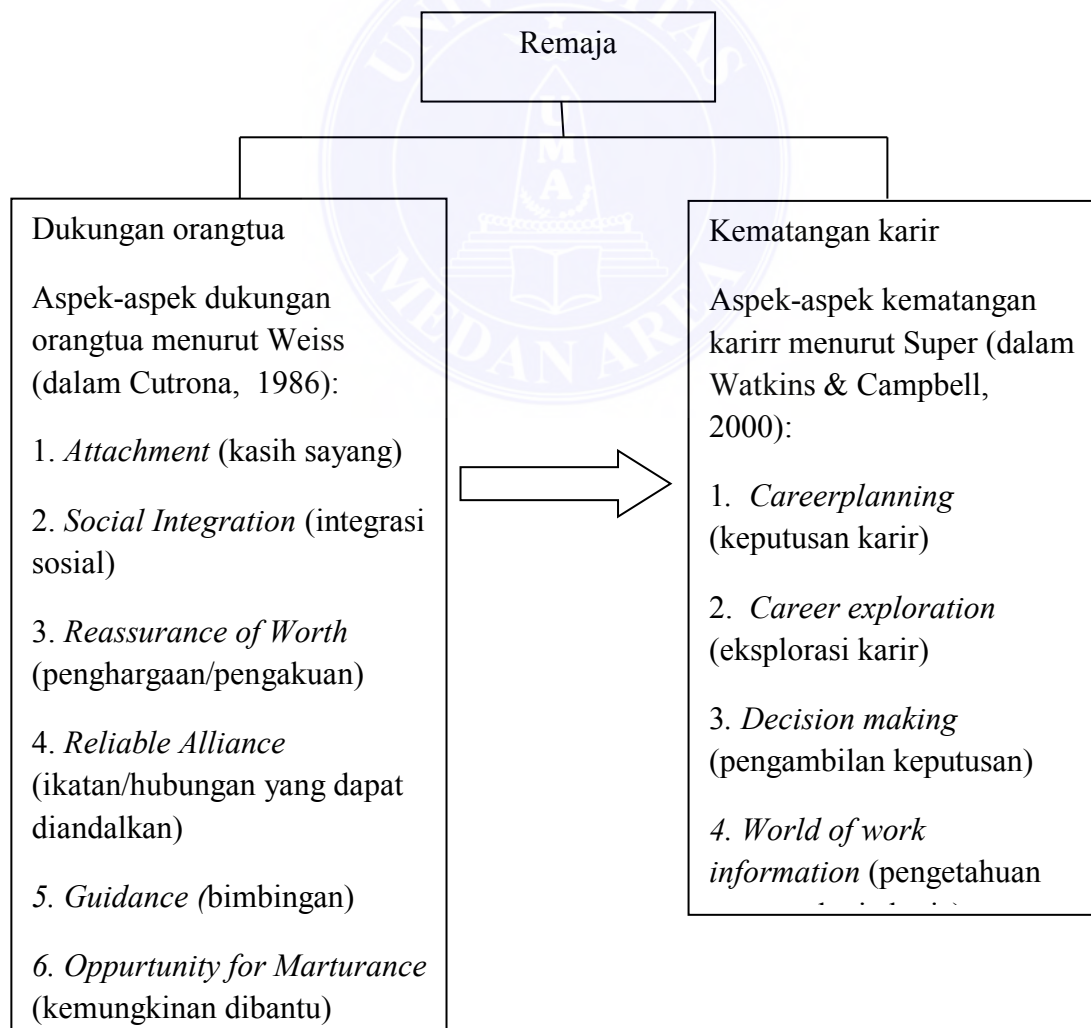
Menurut Santrock (2003), orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Pengambilan keputusan mengenai karir sedikit banyak akan dipengaruhi faktor keluarga yakni orangtua, hal ini terjadi karena keluarga khususnya orangtua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak.

Dukungan orang tua dapat berupa dukungan emosi, yang mengarah pada relasi orang tua-anak, meliputi perilaku-perilaku fisik maupun verbal dan komunikasi yang positif atau terbuka Young, dkk (dalam Lestari, 2012). Beest dan Baerveldt (dalam Lestari, 2012) dukungan orang tua juga berupa dukungan instrumental, yang berkontribusi pada perasaan diterima dan disetujui yang dirasakan anak. Dukungan ini berbentuk penyediaan sarana dan prasarana bagi anak.

Orangtua merupakan kelompok sosial yang pertama di jumpai oleh individu dan yang paling utama dalam kehidupan remaja. Orangtua menjadi sumber penting dalam mengarahkan dan menyetujui dalam pembuatan nilai-nilai dan tujuan masa depan. Remaja sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak terutama oleh orang tuanya. Orang tua masih sangat dibutuhkan oleh remaja dalam memberikan saran dan nasihat mengenai suatu keputusan yang cukup menyita pemikiran remaja pada masa perkembangannya apalagi keputusan terkait karir masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saslanto (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara dukungan sosial orangtua terhadap pilihan karir siswa. Bahwa semakin tinggi dukungan sosial orangtua yang diterima oleh anak maka semakin tinggi kejelasan pilihan karir anak tersebut. Sehingga dapat dipahami bahwa dukungan sosial yang diberikan orangtua sangat penting pada perkembangan arah pilih karir siswa.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan dinamika hubungan tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : ada hubungan positif antara dukungan orangtua dengan kematangan karir, dengan asumsi, bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orangtua maka akan semakin baik kematangan karir pada remaja dan sebaliknya, semakin rendah dukungan yang diberikan orangtua maka semakin rendah kematangan karir pada siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang ingin melihat hubungan antara variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun hal-hal yang dibahas dalam bab ini adalah identifikasi (A) identifikasi variabel penelitian, (B) definisi operasional, (C) populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, (D) metode pengumpulan data, (E) validitas dan reliabilitas dan (F) metode analisis data.

A. Identifikasi variabel penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka variabel-variabel utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Terikat (Y) : Kematangan Karir
- 2) Variabel Bebas (X) : Dukungan Orangtua

B. Definisi operasional

Pada dasarnya definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kematangan karir adalah suatu kesiapan atau kemampuan individu untuk membuat suatu pilihan karir yang tepat, serta menyelesaikan tugas perkembangan terkait dengan karir dengan menyadari hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir. Aspek-aspek kematangan karir adalah *career planning* (perencanaan karir), *career exploration* (eksplorasi karir), *decision making* (pengambilan keputusan), dan *world of work information* (pengetahuan tentang dunia kerja). Semakin tinggi skor yang di peroleh dari pengukuran kematangan karir melalui skala kematangan karir maka akan semakin baik pula kematangan karir siswa.

2. Dukungan orang tua adalah interaksi yang dicirikan perawatan, kehangatan dan perasaan positif orang tua terhadap anak sehingga anak merasa dirinya diterima dan diakui yang berpa dukungan emosi dan instrumental. Aspek-aspek dukungan orangtua adalah *attachment* (kasih sayang), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (penghargaan/pengakuan), *reliable of alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan), *guidance* (bimbingan) dan *oppurtunity for marturance* (kemungkinan di bantu). Semakin tinggi skor yang diperoleh dari pengukuran dukungan orangtua melalui skala dukungan orangtua maka akan semakin positif pula dukungan yang diterima siswa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Medan yang berjumlah 480 orang siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mardalis (1995) menyatakan tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Menurut Arikunto (2000) apabila jumlah subjek lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 15% dari total populasi. Sehingga, Sampel yang di ambil untuk penelitian ini berjumlah 72 orang siswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dimana randomisasi dilakukan bukan pada anggota populasi tetapi dilakukan kepada kelompok (Sanusi, 2011). Dimana siswa SMA Negeri 1 Medan kelas XI terdiri dari 12 kelas,

yaitu 2 kelas IPS dan 10 kelas IPA. Sampel yang dipilih sebanyak 6 orang siswa dari setiap kelas secara acak.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Mardalis (1995) skala adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, terdapat dua skala ukur yaitu dukungan orangtua dan pemilihan karir.

1. Skala dukungan orangtua

Skala dukungan sosial orangtua dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Weiss (dalam Cutrona, 1986) aspek-aspek yang terkandung dalam dukungan orangtua adalah *attachment* (kasih sayang), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (penghargaan/pengakuan), *reliable of alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan), *Guidance* (bimbingan) dan *oppurtunity for marturance* (kemungkinan di bantu).

Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini

adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Skala kematangan karir

Skala pemilihan karir dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Super (dalam Watkins & Campbell, 2000), yaitu *career planning* (perencanaan karir), *career exploration* (eksplorasi karir), *decision making* (pengambilan keputusan) dan *world of work information* (pengetahuan tentang dunia kerja).

Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

E. Validitas dan Reliabilitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya simpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya. Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dikatakan valid jika alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dan dalam ilmu-ilmu sosial, diperlukan kecermatan dalam menentukan alat ukur karena yang akan diukur bersifat abstrak (Sanusi, 2011).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah suatu alat pengukur yang ditentukan sejauh mana alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep (Sanusi, 2011).

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur tersebut digunakan orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan orang lain dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektifitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Sanusi,2011). Ada beberapa jenis uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian, namun yang akan digunakan disini adalah uji reliabilitas *cronbach alpha*. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sampel normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier.

F. Analisis data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Alasan peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dalam menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel tergantung.

Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Sampel

$\sum x$: Jumlah skor distribusi x

$\sum y$: Jumlah skor distribusi y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi y

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor x dan y

DAFTAR PUSTAKA

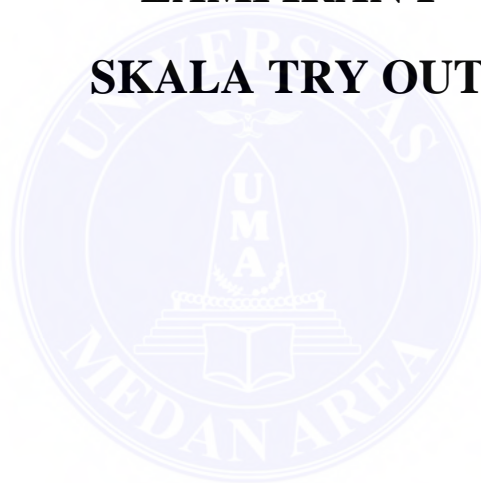
- Ali & Asrori. (2011). Psikologi remaja : perkembangan peserta didik. Jakarta : PT Bumi aksara
- Arikunto, S.(2000). Manajemen penelitian. Jakarta : PT. Rineka cipta
- Ariyani, E. (2014). Pengaruh *locus of control* terhadap kematangan karir siswa madrasah aliyah negeri 2 Samarinda. Jurnal psikologi. Vol. 2. No. 2.
- Cutrona, C. E. (1986). Objective determinants of perceived social support. Journal of personality and social psychology.
- Djamarah, S.B. (2000). Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Jakarta : PT. Rineka cipta
- Mardalis (1995). Metode penelitian : suatu pendekatan proposal. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanza, S. R. (2015). Kematangan karir dengan intensi turnover pada karyawan. Jurnal ilmiah psikologi terapan. Vol. 3. No.2. p. 286-303
- Hurlock, E.B. (1980). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima. Jakarta : Erlangga
- Lestari, S. (2012). Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga. Jakarta : Kencana
- Listyowati, A. (2012). Hubungan antara kebutuhan aktualisasi diri dan dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA N 2 Klaten. Jurnal psikologi. Vol. 4. No. 8.
- Maslihah. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. Jurnal Psikogi. Vol. 10. No. 2. p. 103-114
- Maulida, S.R. (2012). Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan motivasi berwirausaha pada siswa SMk. Jurnal psikologi UNDIP. Vol. 11. No. 2.
- Prahesti, I. D. (2013). Perbedaan kematangan karir siswa ditinjau dari jenis sekolah. Jurnal psikologi. Vol. 2. No. 1.

- Pratama, B.D. (2014). Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA. *Jurnal psikologi*. Vol. 3. No. 3. p. 213-222.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta : Salemba empat
- Sarafino, E. P. (2011). *Health psychology: biopsychosocial interactions seventh Edition*.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence : perkembangan remaja*. Jakarta : Erlangga
- Santrock, J.W. (2011). *Life span development* edisi ketiga belas jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Sugiono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung
- Sukardi, D.K. (1990). *Psikologi populer bimbingan perkembangan pribadi dan karir anak*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Susantoputri (2014). Hubungan antara efikasi diri karier dengan kematangan karier pada remaja di daerah kota Tangerang. *Jurnal psikologi*. Vol. 10. No. 1. p. 67-73
- Tifani (2015). Hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karir pada karyawan *kentucky fried chicken* (KFC) di Palembang. *Jurnal ilmiah psyche*. Vol. 9. No.2. p. 106-129
- Watkins, C.E., & Campbell, V.L. (2000). *Testing and assesment in counseling (practice 2nded)*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Winkel & Hastuti. (2013). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan edisi revisi*. Yogyakarta : Media Abadi

LAMPIRAN



LAMPIRAN I
SKALA TRY OUT



IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
-----	------------	----	---	----	-----

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 pilihan jawaban.

SS : Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

SELAMAT BEKERJA

SKALA KEMATANGAN KARIR

1.	Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki untuk melanjutkan studi				
2.	Jurusan yang saya ambil, akan mempengaruhi karir dan keputusan saya dimasa depan				
3.	Saya sudah dapat menentukan jurusan/karir yang akan saya ambil				
4.	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang karir atau kelanjutan studi dengan orangtua ataupun teman-teman saya				
5.	Saya sering berkonsultasi tentang studilanjut dengan orang lain yang mempunyai kompetensi pada berbagai bidang				
6.	Saya aktif pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
7.	Saya akan menekuni karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki				
8.	Saya sudah mengetahui karir atau studi lanjut apa yang tepat buat saya.				
9.	Saya cukup selektif memilih program studi/jurusan yang berhubungan dengan masa depan saya				
10.	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang akan saya pilih kelak				
11.	Minat dan bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan				
12.	Saya meluangkan banyak waktu untuk belajar tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jurusan yang akan saya pilih nanti				
13.	Saya kurang yakin terhadap pilihan karir saya dimasa depan				
14.	Pilihan tentang karir atau program studi yang akan saya pilih nanti masih berubah-ubah				
15.	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain saat memutuskan jurusan/karir yang akan saya ambil				
16.	Saya tidak tertarik membicarakan tentang karir atau kelanjutan studi dengan siapapun				
17.	Satu-satunya informasi karir yang saya ketahui hanya dari teman-teman				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah hanya sebagai syarat mata pelajaran tertentu				

19.	Saya ragu saat akan memilih hal yang berkaitan dengan karir saya di masa depan				
20.	Saya belum mengetahui karir atau studi lanjut yang tepat bagi saya				
21.	Saya memilih program studi tanpa mempertimbangkan apa yang akan saya hadapi di masa depan				
22.	Saya tidak mempunyai informasi mengenai beberapa pekerjaan yang akan saya pilih nantinya				
23.	Saya merasa minat dan bakat yang saya miliki tidak sesuai dengan beberapa pilihan pekerjaan/jurusan yang saya pilih kelak				
24.	Menurut saya, tidak perlu memiliki informasi yang cukup untuk menekuni pekerjaan tertentu				
25.	Saya sudah mulai mencari informasi tentang karir yang akan saya pilih				
26.	Pembicaraan tentang karir masa depan sangat menarik bagi saya				
27.	Saya senang aktif dikegiatan-kegiatan non akademik untuk mengasah <i>soft skill</i> saya				
28.	Orangtua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti di sekolah				
29.	Saya diberi kepercayaan oleh orang tua untuk menentukan langkah setelah lulus sekolah				
30.	Saya akan memilih jurusan dalam perkuliahan tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain				
31.	Saya mengetahui tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir yang saya pilih kelak				
32.	Saya akan belajar lebih giat agar saya bisa masuk perguruan tinggi yang saya idamkan				
33.	Persyaratan yang sulit akan saya lakukan demi mengejar karir yang saya inginkan				
34.	Saya belum mempunyai gambaran mengenai jurusan/karir yang akan saya pilih				
35.	Saya sering mengulur waktu untuk mulai memikirkan masa depan saya				
36.	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan non akademik				

37.	Orang tua saya kurang mendukung kegiatan yang saya lakukan di sekolah				
38.	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain berkaitan dengan karir yang akan saya pilih				
39.	Saya akan mempertimbangkan jurusan yang menjadi harapan orangtua saya				
40.	Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri saya untuk pekerjaan yang ingin saya lakukan				
41.	Saya hanya bisa pasrah apakah dapat masuk perguruan tinggi idaman atau tidak				
42.	Saya kurang memiliki informasi tentang tugas seseorang dalam pekerjaan tertentu				
43.	Keputusan yang saya ambil benar benar berasal dari diri saya sendiri				
44.	Saya mengetahui tugas dan peran yang akan saya tekuni untuk karir saya kelak				
45.	Saya lebih senang bekerja pada bidang yang benar benar saya sukai dan kuasai				
46.	Keputusan saya banyak dipengaruhi oleh orangtua				
47.	Saya kurang memiliki informasi tentang tugas dan peran dari pekerjaan yang saya inginkan				
48.	Saya lebih memilih bekerja dengan gaji yang tinggi walaupun saya kurang mampu daripada bekerja dengan gaji rendah namun sesuai dengan keahlian saya				

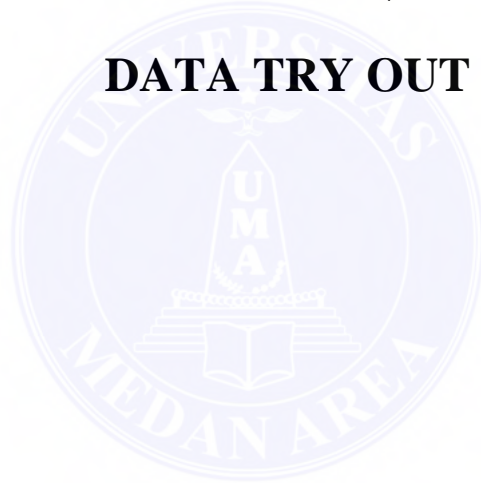
SKALA DUKUNGAN ORANGTUA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak bisa berada jauh dari orangtua				
2.	Saya dan orangtua cukup dekat				
3.	Orangtua saya selalu mengikutsertakan saya dalam kegiatan keluarga				
4.	Orangtua saya selalu mengajak berdiskusi saya				
5.	Orangtua saya mengapresiasi prestasi yang telah saya capai				
6.	Orangtua saya selalu mendukung dan memberikan dorongan atas apa yang saya lakukan				
7.	Orangtua saya memberikan perhatian ketika saya bercerita kepada mereka				
8.	Orangtua saya selalu mendengarkan curhatan saya				
9.	Orangtua saya selalu memberikan nasihat jika saya melakukan kesalahan				
10.	Saya selalu mendapat penjelasan mengenaiapa yang belum saya pahami				
11.	Kebutuhan sehari-hari saya dipenuhi oleh orangtua				
12.	Orangtua saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga kami				
13.	Saya bisa berada jauh dari orangtua saya				
14.	Saya dan orangtua tidak cukup dekat secara emosional				
15.	Saya tidak diikutsertakan dalam kegiatan keluarga				
16.	Orangtua saya tidak pernah menanyakan pendapat saya tentang sesuatu				
17.	Orangtua saya tidak terlalu peduli jika saya berprestasi				
18.	Saya kurang mendapat dukungan dari orangtua saya				
19.	Orangtua saya tidak peduli dengan apa yang saya alami				

20.	Orangtua saya tidak pernah mendengarkan masalah saya				
21.	Orangtua saya tidak peduli dengan perkembangan yang saya alami				
22.	Orangtua saya cenderung membiarkan saya jika saya tidak paham				
23.	Kebutuhan saya dibatasi oleh orangtua saya				
24.	Kebutuhan kami tidak dapat dipenuhi oleh orangtua				
25.	Saya merasa nyaman berada disekitar orangtua saya				
26.	Saya merasa dilindungi jika berada bersama orangtua				
27.	Orangtua saya memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat saya				
28.	Orangtua saya selalu meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas bersama				
29.	Ide dan pendapat saya yang baik akan disetujui oleh orangtua				
30.	Orangtua selalu mendiskusikan tentang ide dan pendapat yang saya katakan				
31.	Saya selalu mendapatkan solusi dari orangtua saya apabila mendapatkan masalah				
32.	Saya selalu mendapat bantuan dari orangtua tanpa saya minta				
33.	Orangtua saya memberikan respon terhadap pendapat saya				
34.	Saya selalu di tegur apabila salah				
35.	Kebutuhan untuks ekolah saya dipenuhi dengan baik oleh orangtua				
36.	Saya selalu membayar uang sekolah tepat waktu				
37.	Saya kurang merasa nyaman bila orangtua berada di sekitar saya				
38.	Saya merasa kurang dilindungi oleh orangtua saya				

39.	Minat yang saya miliki kurang mendapat dukungan dari orangtua saya				
40.	Orangtua saya tidak pernah meluangkan waktu untuk beraktivitas bersama				
41.	Ide saya tidak pernah dihargai oleh orangtua				
42.	Ide dan pendapat yang saya katakan tidak pernah di dengarkan				
43.	Orangtua saya tidak pernah memberi solusi terkait masalah yang saya alami				
44.	Orangtua tidak akan membantu jika saya tidak meminta bantuan				
45.	Orangtua saya kurang memberikan respon terhadap pendapat saya				
46.	Saya tidak pernah ditegur bila saya salah				
47.	Orangtua kesulitan memenuhi kebutuhan sekolah saya				
48.	Orangtua saya kesulitan dalam membaya ruang sekolah tepat waktu				

LAMPIRAN II
DATA TRY OUT



DATA KEMATANGAN KARIR

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4		
2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	1	1	4	3	3	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	
4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	2	4		
5	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3		
6	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	4	
7	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	
8	3	3	1	4	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	
9	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	
10	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	
11	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	
12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
13	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	
14	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3		
15	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2		
16	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	

17	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4				
18	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4			
19	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3			
22	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2		
23	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4		
24	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	1	2		
25	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3		
27	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
28	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	
29	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3		
30	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3		
31	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4		
32	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3		
33	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
34	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	
35	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
36	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4		

37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
4	2	2	2	4	1	3	3	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	2	2	2	4	1	3	3	4	2	2	3
4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1
4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3
4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3
2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	2	4
3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	1	1	1	4	1	4	1	4	2	2	1
4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3

4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3
4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2
3	1	3	1	3	1	3	4	3	1	1	2
2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3
2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3
3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3
3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2
4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2
3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2
3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	3
3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3
4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4

DATA DUKUNGAN ORANGTUA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
5	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4		
6	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	
8	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4		
9	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
10	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	
11	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	2	1	4	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	
12	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4		
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
15	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	
16	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	

20	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
22	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4		
24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	2	1	2	1	3	1	1	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	
25	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	
26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2		
28	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	
29	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3		
30	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
31	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	
34	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4

4	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2
2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4



LAMPIRAN III

VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRY OUT

KEMATANGAN KARIR**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	48



Putaran Pertama

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KMTK1	142.33	216.686	.096	.907
KMTK2	142.31	215.818	.350	.907
KMTK3	142.64	207.666	.404	.904
KMTK4	142.19	214.218	.219	.906
KMTK5	142.67	214.229	.310	.906
KMTK6	143.06	209.597	.320	.905
KMTK7	142.19	214.847	.203	.906
KMTK8	142.92	205.564	.480	.903
KMTK9	142.64	209.952	.444	.904
KMTK10	142.81	209.875	.461	.904
KMTK11	142.83	209.229	.371	.905
KMTK12	142.89	213.530	.223	.906
KMTK13	143.08	213.221	.249	.906
KMTK14	143.47	205.513	.562	.902
KMTK15	143.36	208.009	.349	.905
KMTK16	142.50	211.971	.302	.905
KMTK17	142.86	206.466	.537	.903
KMTK19	142.69	206.733	.479	.903
KMTK20	143.28	202.892	.676	.901
KMTK21	143.00	204.057	.620	.901
KMTK22	142.78	206.406	.475	.903

KMTK23	142.94	204.511	.659	.901
KMTK24	143.08	206.479	.485	.903
KMTK25	142.58	209.107	.510	.903
KMTK26	142.53	211.399	.396	.904
KMTK27	142.22	211.606	.368	.905
KMTK28	142.67	212.286	.365	.906
KMTK29	142.36	210.580	.420	.904
KMTK30	142.39	210.930	.440	.904
KMTK31	142.42	211.107	.393	.904
KMTK32	142.67	211.943	.341	.905
KMTK33	142.17	212.657	.348	.905
KMTK34	142.36	211.952	.375	.905
KMTK35	142.75	209.850	.377	.904
KMTK36	143.28	208.892	.398	.904
KMTK37	142.78	208.463	.429	.904
KMTK38	142.53	213.571	.350	.906
KMTK39	143.08	202.650	.577	.902
KMTK40	143.75	218.936	-.051	.909
KMTK41	143.33	208.571	.463	.903
KMTK42	142.86	205.723	.543	.902
KMTK43	143.17	208.200	.397	.904
KMTK44	142.86	202.923	.612	.901
KMTK45	142.78	209.378	.386	.904
KMTK46	142.56	212.254	.296	.905
KMTK47	143.36	210.466	.308	.905
KMTK48	143.14	204.123	.678	.901
KMTK49	143.06	214.683	.150	.907

Putaran Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KMTK3	104.86	164.637	.372	.912
KMTK6	105.28	165.863	.311	.913
KMTK8	105.14	162.352	.468	.910
KMTK9	104.86	166.466	.415	.911
KMTK10	105.03	166.028	.455	.910
KMTK11	105.06	164.854	.396	.911
KMTK14	105.69	161.361	.599	.908
KMTK15	105.58	163.507	.380	.912
KMTK16	104.72	168.263	.275	.912
KMTK17	105.08	162.593	.554	.909
KMTK19	104.92	162.936	.489	.910
KMTK20	105.50	158.886	.722	.906
KMTK21	105.22	160.063	.657	.907

KMTK22	105.00	161.829	.525	.909
KMTK23	105.17	160.886	.676	.907
KMTK24	105.31	162.161	.522	.909
KMTK25	104.81	166.218	.447	.910
KMTK26	104.75	167.507	.382	.911
KMTK27	104.44	167.568	.362	.911
KMTK29	104.58	167.164	.381	.911
KMTK30	104.61	166.530	.465	.910
KMTK31	104.64	168.009	.330	.912
KMTK32	104.89	167.873	.335	.912
KMTK33	104.39	168.587	.336	.912
KMTK34	104.58	168.536	.323	.912
KMTK35	104.97	166.142	.364	.911
KMTK36	105.50	164.371	.433	.911
KMTK37	105.00	164.914	.416	.911
KMTK39	105.31	159.875	.560	.909
KMTK41	105.56	164.711	.466	.910
KMTK42	105.08	162.764	.515	.909
KMTK43	105.39	163.559	.439	.911
KMTK44	105.08	160.479	.577	.908
KMTK45	105.00	166.171	.350	.912
KMTK47	105.58	165.564	.351	.912
KMTK48	105.36	160.694	.686	.907

Putaran Ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KMTK3	101.53	159.171	.387	.911
KMTK6	101.94	160.911	.301	.913
KMTK8	101.81	157.018	.478	.910
KMTK9	101.53	161.285	.416	.911
KMTK10	101.69	160.733	.464	.910
KMTK11	101.72	159.978	.382	.911
KMTK14	102.36	156.123	.607	.908
KMTK15	102.25	158.136	.391	.912
KMTK17	101.75	157.850	.534	.909
KMTK19	101.58	158.193	.470	.910
KMTK20	102.17	153.629	.733	.906
KMTK21	101.89	155.016	.656	.907
KMTK22	101.67	156.914	.515	.909
KMTK23	101.83	155.800	.677	.907
KMTK24	101.97	157.056	.522	.909
KMTK25	101.47	161.285	.431	.911
KMTK26	101.42	162.250	.387	.911
KMTK27	101.11	162.730	.339	.912
KMTK29	101.25	161.907	.386	.911

KMTK30	101.28	161.463	.458	.910
KMTK31	101.31	162.733	.336	.912
KMTK32	101.56	162.368	.356	.911
KMTK33	101.06	163.540	.325	.912
KMTK34	101.25	163.336	.322	.912
KMTK35	101.64	160.980	.363	.911
KMTK36	102.17	159.114	.439	.910
KMTK37	101.67	160.171	.394	.911
KMTK39	101.97	154.656	.567	.908
KMTK41	102.22	159.606	.464	.910
KMTK42	101.75	157.907	.502	.909
KMTK43	102.06	158.225	.449	.910
KMTK44	101.75	155.279	.583	.908
KMTK45	101.67	160.629	.370	.911
KMTK47	102.25	160.193	.362	.912
KMTK48	102.03	155.628	.685	.907

DUKUNGAN ORANGTUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	97.2
	Excluded ^a	0	.0

Total	36	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	48

Putaran Pertama

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DK1	161.66	302.879	.022	.956
DK2	160.74	296.903	.482	.951
DK3	161.14	303.950	.017	.954
DK4	161.17	296.499	.316	.952
DK5	160.86	294.655	.514	.951
DK6	160.89	293.516	.570	.951
DK7	160.83	294.617	.586	.951
DK8	160.91	296.904	.354	.952
DK9	160.69	298.692	.397	.952
DK10	161.03	290.205	.632	.950

DK11	160.94	296.114	.361	.952
DK12	160.86	291.008	.599	.951
DK13	162.11	294.516	.279	.953
DK14	161.17	287.029	.609	.951
DK15	161.11	291.457	.589	.951
DK16	161.17	290.676	.559	.951
DK17	160.83	293.382	.661	.951
DK18	161.00	283.941	.860	.949
DK19	160.91	283.492	.785	.949
DK20	160.86	291.479	.685	.950
DK21	160.83	290.029	.773	.950
DK22	161.06	280.997	.848	.949
DK23	161.40	289.776	.524	.951
DK24	160.91	289.375	.788	.950
DK25	160.80	295.753	.528	.951
DK26	160.83	293.264	.668	.951
DK27	160.91	295.081	.484	.951
DK28	161.09	289.492	.629	.950
DK29	161.00	292.765	.554	.951
DK30	161.06	294.291	.534	.951
DK31	160.94	295.761	.408	.952
DK32	161.20	289.224	.630	.950
DK33	161.00	291.882	.654	.950
DK34	160.91	295.787	.408	.952
DK35	160.83	294.499	.481	.951
DK36	161.37	296.005	.341	.952
DK37	160.94	289.467	.662	.950
DK38	160.83	292.970	.612	.951
DK39	161.11	291.104	.564	.951

DK40	161.03	290.617	.663	.950
DK41	161.00	290.706	.606	.951
DK42	160.89	294.104	.602	.951
DK43	161.06	290.055	.600	.951
DK44	161.20	293.576	.417	.952
DK45	161.23	291.123	.524	.951
DK46	161.00	290.941	.495	.951
DK47	161.03	289.558	.662	.950
DK48	161.14	287.950	.667	.950

Putaran Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DK2	152.29	286.092	.451	.959
DK4	152.71	286.151	.276	.960
DK5	152.40	283.894	.488	.958

DK6	152.43	282.370	.566	.958
DK7	152.37	283.123	.602	.958
DK8	152.46	285.491	.360	.959
DK9	152.23	287.064	.419	.959
DK10	152.57	278.958	.636	.958
DK11	152.49	284.610	.371	.959
DK12	152.40	279.659	.607	.958
DK14	152.71	275.622	.620	.958
DK15	152.66	280.173	.594	.958
DK16	152.71	279.445	.562	.958
DK17	152.37	281.946	.675	.958
DK18	152.54	272.550	.876	.956
DK19	152.46	271.903	.808	.957
DK20	152.40	280.188	.691	.958
DK21	152.37	278.593	.789	.957
DK22	152.60	269.776	.857	.956
DK23	152.94	278.526	.527	.958
DK24	152.46	278.314	.784	.957
DK25	152.34	284.997	.496	.958
DK26	152.37	282.476	.642	.958
DK27	152.46	283.844	.484	.958
DK28	152.63	278.770	.610	.958
DK29	152.54	281.432	.561	.958
DK30	152.60	282.776	.549	.958
DK31	152.49	284.610	.402	.959
DK32	152.74	278.079	.630	.958
DK33	152.54	280.608	.659	.958
DK34	152.46	284.550	.406	.959
DK35	152.37	283.652	.461	.959

DK36	152.91	285.492	.308	.959
DK37	152.49	277.963	.678	.958
DK38	152.37	281.417	.631	.958
DK39	152.66	279.350	.590	.958
DK40	152.57	279.193	.676	.958
DK41	152.54	278.667	.647	.958
DK42	152.43	282.487	.625	.958
DK43	152.60	277.835	.647	.958
DK44	152.74	282.314	.419	.959
DK45	152.77	279.770	.531	.958
DK46	152.54	279.550	.504	.959
DK47	152.57	278.370	.664	.958
DK48	152.69	277.281	.648	.958

Putaran Ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DK2	149.00	279.294	.434	.959
DK5	149.11	277.222	.468	.959
DK6	149.14	275.479	.560	.959
DK7	149.09	276.139	.600	.959
DK8	149.17	278.852	.340	.960
DK9	148.94	280.055	.415	.959
DK10	149.29	272.151	.628	.959
DK11	149.20	277.753	.363	.960
DK12	149.11	272.751	.604	.959
DK14	149.43	268.664	.621	.959
DK15	149.37	273.123	.597	.959
DK16	149.43	272.487	.561	.959
DK17	149.09	274.904	.677	.958
DK18	149.26	265.491	.884	.957
DK19	149.17	264.734	.820	.957
DK20	149.11	273.163	.694	.958
DK21	149.09	271.492	.797	.958
DK22	149.31	262.810	.862	.957
DK23	149.66	271.291	.538	.959
DK24	149.17	271.382	.783	.958
DK25	149.06	278.055	.490	.959
DK26	149.09	275.492	.640	.959
DK27	149.17	276.852	.482	.959
DK28	149.34	271.820	.609	.959
DK29	149.26	274.373	.564	.959

DK30	149.31	275.987	.537	.959
DK31	149.20	277.871	.387	.960
DK32	149.46	271.314	.622	.959
DK33	149.26	273.785	.650	.958
DK34	149.17	277.617	.401	.960
DK35	149.09	276.728	.455	.959
DK36	149.63	278.770	.294	.960
DK37	149.20	270.753	.691	.958
DK38	149.09	274.257	.640	.959
DK39	149.37	272.123	.601	.959
DK40	149.29	272.034	.685	.958
DK41	149.26	271.432	.660	.958
DK42	149.14	275.420	.629	.959
DK43	149.31	270.516	.663	.958
DK44	149.46	275.020	.430	.960
DK45	149.49	272.728	.534	.959
DK46	149.26	272.314	.514	.959
DK47	149.29	271.328	.667	.958
DK48	149.40	270.306	.649	.958



LAMPIRAN IV
SKALA PENELITIAN



IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 pilihan jawaban.

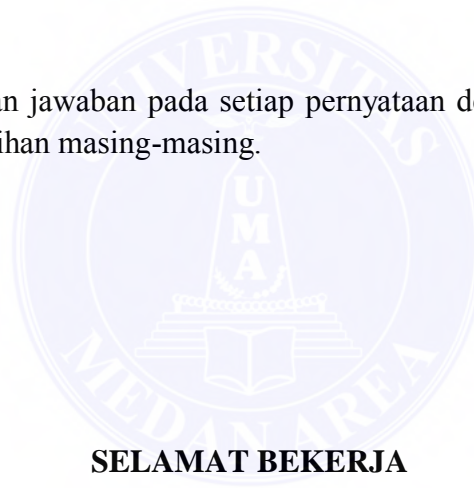
SS : Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.



SKALA KEMATANGAN KARIR

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Jurusan yang sayaambil, akanmempengaruhi karir dankeputusan saya dimasadepan				
2.	Saya sudah dapat menentukan jurusan/karir yang akan saya ambil				
3.	Saya sering berkonsultasi tentang studilanjut dengan orang lain yang mempunyai kompetensipada berbagai bidang				
4.	Saya aktif pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
5.	Saya sudah mengetahui karir atau studi lanjut apa yang tepat buat saya.				
6.	Saya cukup selektif memilih program studi/jurusan yangberhubungan dengan masa depan saya				
7.	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang akan saya pilih kelak				
8.	Minat dan bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan				
9.	Pilihan tentang karir atau program studi yangakan saya pilih nanti masih berubah-ubah				
10.	Saya mudahterpengaruh oleh orang lain saat memutuskan jurusan/karir yang akan saya ambil				
11.	Satu-satunya informasi karir yang saya ketahui hanya dari teman-teman				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah hanya sebagai syarat mata pelajaran tertentu				

13.	Saya ragu saat akan memilih hal yang berkaitan dengan karir saya di masa depan				
14.	Saya belum mengetahui karir atau studi lanjut yang tepat bagi saya				
15.	Saya memilih program studi tanpa mempertimbangkan apayang akan saya hadapi di masa depan				
16.	Saya tidak mempunyai informasi mengenai beberapa pekerjaan yang akan saya pilih nantinya				
17.	Saya merasa minat dan bakat yang saya miliki tidak sesuai dengan beberapa pilihan pekerjaan/jurusan yang saya pilih kelak				
18.	Menurut saya, tidak perlu memiliki informasi yang cukup untuk menekuni pekerjaan tertentu				
19.	Saya sudah mulai mencari informasi tentang karir yang akan saya pilih				
20.	Pembicaraan tentang karir masa depan sangat menarik bagi saya				
21.	Saya senang aktif di kegiatan-kegiatan nonakademik untuk mengasah <i>soft skill</i> saya				
22.	Orangtua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti di sekolah				
23.	Saya diberi kepercayaan oleh orang tua untuk menentukan langkah setelah lulus sekolah				
24.	Saya akan memilih jurusan dalam perkuliahan tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain				
25.	Saya mengetahui tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir yang saya pilih kelak				

26.	Saya akan belajar lebih giat agar saya bisa masuk perguruan tinggi yang saya idamkan				
27.	Persyaratan yang sulit akan saya lakukan demimengejar karir yang saya inginkan				
28.	Saya belum mempunyai gambaran mengenai jurusan/karir yang akan saya pilih				
29.	Saya sering mengulurwaktu untuk mulaimemikirkan masa depansaya				
30.	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan non akademik				
31.	Orang tua saya kurang mendukung kegiatanyang saya lakukan di sekolah				
32.	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain berkaitan dengan karir yang akan saya pilih				
33.	Saya akan mempertimbangkan jurusan yang menjadi harapan orangtua saya				
34.	Saya hanya bisa pasrah apakah dapat masuk perguruan tinggi idaman atau tidak				
35.	Saya kurang memiliki informasi tentang tugas seseorang dalam pekerjaan tertentu				
36.	Keputusan yang saya ambil benar benar berasal dari diri saya sendiri				
37.	Saya mengetahui tugas dan peran yang akan saya tekuni untuk karir saya kelak				
38.	Saya lebih senang bekerja pada bidang yang benar benar saya sukai dan kuasai				
39.	Saya kurang memiliki informasi tentang tugas dan peran dari pekerjaan yang saya inginkan				

40.	Saya lebih memilih bekerja dengan gaji yang tinggi walaupun saya kurang mampu daripada bekerja dengan gaji rendah namun sesuai dengan keahlian saya				
-----	---	--	--	--	--



SKALA DUKUNGAN ORANGTUA

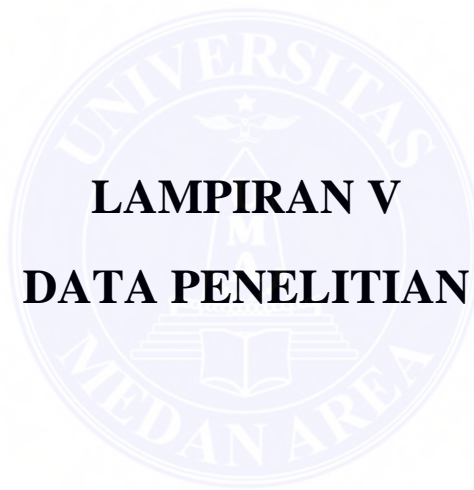
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dan orangtua cukup dekat				
2.	Orangtua saya mengapresiasi prestasi yang telah saya capai				
3.	Orangtua saya selalu mendukung dan memberikan dorongan atas apa yang saya lakukan				
4.	Orangtua saya memberikan perhatian ketika saya bercerita kepada mereka				
5.	Orangtua saya selalu mendengarkan curhatan saya				
6.	Orangtua saya selalu memberikan nasihat jika saya melakukan kesalahan				
7.	Saya selalu mendapat penjelasan mengenaiapa yang belum saya pahami				
8.	Kebutuhan sehari-hari saya dipenuhi oleh orangtua				

9.	Orangtua saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga kami				
10.	Saya dan orangtua tidak cukup dekat secara emosional				
11.	Saya tidak diikutsertakan dalam kegiatan keluarga				
12.	Orangtua saya tidak pernah menanyakan pendapat saya tentang sesuatu				
13.	Orangtua saya tidak terlalu peduli jika saya berprestasi				
14.	Saya kurang mendapat dukungan dari orangtua saya				
15.	Orangtua saya tidak peduli dengan apa yang saya alami				
16.	Orangtua saya tidak pernah mendengarkan masalah saya				
17.	Orangtua saya tidak peduli dengan perkembangan yang saya alami				
18.	Orangtua saya cenderung membiarkan saya jika saya tidak paham				
19.	Kebutuhan saya dibatasi oleh orangtua saya				
20.	Kebutuhan kami tidak dapat dipenuhi oleh orangtua				
21.	Saya merasa nyaman berada disekitar orangtua saya				
22.	Saya merasa dilindungi jika berada bersama orangtua				

23.	Orangtua saya memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat saya				
24.	Orangtua saya selalu meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas bersama				
25.	Ide dan pendapat saya yang baik akan disetujui oleh orangtua				
26.	Orangtua selalu mendiskusikan tentang ide dan pendapat yang saya katakan				
27.	Saya selalu mendapatkan solusi dari orangtua saya apabila mendapatkan masalah				
28.	Saya selalu mendapat bantuan dari orangtua tanpa saya minta				
29.	Orangtua saya memberikan respon terhadap pendapat saya				
30.	Saya selalu di tegur apabila salah				
31.	Kebutuhan untuk sekolah saya dipenuhi dengan baik oleh orangtua				
32.	Saya selalu membayar uang sekolah tepat waktu				
33.	Saya kurang merasa nyaman bila orangtua berada di sekitar saya				
34.	Saya merasa kurang dilindungi oleh orangtua saya				
35.	Minat yang saya miliki kurang mendapat dukungan dari orangtua saya				

36.	Orangtua saya tidak pernah meluangkan waktu untuk beraktivitas bersama				
37.	Ide saya tidak pernah dihargai oleh orangtua				
38.	Ide dan pendapat yang saya katakan tidak pernah di dengarkan				
39.	Orangtua saya tidak pernah memberi solusi terkait masalah yang saya alami				
40.	Orangtua tidak akan membantu jika saya tidak meminta bantuan				
41.	Orangtua saya kurang memberikan respon terhadap pendapat saya				
42.	Saya tidak pernah ditegur bila saya salah				
43.	Orangtua kesulitan memenuhi kebutuhan sekolah saya				
44.	Orangtua saya kesulitan dalam membaya ruang sekolah tepat waktu				





LAMPIRAN V
DATA PENELITIAN

DATA KEMATANGAN KARIR

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
8	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	1
9	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4
10	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3
13	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3

44	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
45	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
46	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
48	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4
49	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
50	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3
51	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	
52	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4
53	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	
54	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	
55	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	
56	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
57	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	
58	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
59	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
60	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	
61	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
62	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
63	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
64	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
65	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	
66	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
67	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
68	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	
69	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	
71	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	

72	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	128
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	148
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	132
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	124
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	118
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	106
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	111
1	1	1	1	2	4	3	4	2	3	100
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	119
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	119
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	119
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	115
3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	137
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	122
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	136
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	114
1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	130
2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	123
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	137

3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	129
4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	136
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	122
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	113
4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	121
4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	113
4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	127
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	128
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	132
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	150
3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	119
4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	135
3	1	1	2	1	1	1	4	2	3	105
3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	119
3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	128
4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	129
3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	105
3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	128
4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	135
3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	118
3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	120
3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	127
2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	137
1	3	1	4	3	1	2	4	3	2	125
3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	117
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	120
1	2	3	1	1	3	4	2	1	2	102
4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	117

4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	132
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	128
3	3	3	1	2	4	2	4	1	3	104
2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	110
4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	141
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	115
3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	129
3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	127
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	110
1	2	3	4	2	2	3	2	2	3	102
4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	131
3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	139
2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	123
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	145
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	144
2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	135
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	137
2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	123
3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	141
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	144
3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	126
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	118
3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	130
3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	134
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	117

DATA DUKUNGAN ORANGTUA

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3
15	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	
16	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	4	4	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
25	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
31	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	
32	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	
36	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	
37	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	
39	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4
44	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4		
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
50	3	2	2	2	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4		
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
53	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
54	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
57	4	3	2	1	3	4	3	2	1	2	2	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4		
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4		
59	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
61	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
62	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
63	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
64	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
65	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
66	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
68	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
71	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
72	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Total
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	165
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	139
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	146
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176
4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	165
3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	101
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
1	4	1	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	163
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	140

4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	158
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	153
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	140
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	138
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	167
4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	149
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	141
3	1	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	140
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	169
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	135
3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	155
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	166
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	170
4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	139
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	170
4	4	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	132
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	167

4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	170
4	4	2	4	2	1	2	2	3	1	1	4	4	4	106
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	157
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	128
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	162
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	156
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	157
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	144
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	147
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	162
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	157
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	143
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	151
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	161



LAMPIRAN VI
VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN



Scale: KEMATANGAN KARIR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kk1	3.1528	.66417	72
kk2	3.1111	.74220	72
kk3	3.3056	.68462	72
kk4	3.3750	.68046	72
kk5	3.0556	.62549	72
kk6	3.2778	.63295	72
kk7	3.0972	.69525	72
kk8	3.0972	.69525	72
kk9	2.6528	.85843	72
kk10	3.0000	.76912	72
kk11	3.3194	.62408	72
kk12	3.0694	.84464	72
kk13	2.7917	.64867	72
kk14	2.8194	.81061	72
kk15	3.1667	.75059	72
kk16	3.0139	.75978	72
kk17	2.8056	.76248	72
kk18	3.1806	.84464	72
kk19	3.2639	.64988	72

kk20	3.4861	.55647	72
kk21	3.3194	.52612	72
kk22	3.3611	.53879	72
kk23	3.4306	.55224	72
kk24	3.3056	.64216	72
kk25	3.2500	.57531	72
kk26	3.6389	.48369	72
kk27	3.3889	.61794	72
kk28	3.0833	.70711	72
kk29	2.8472	.68505	72
kk30	3.2083	.62658	72
kk31	2.9861	.77810	72
kk32	2.8472	.74417	72
kk33	2.3333	.76912	72
kk34	3.0278	.83872	72
kk35	2.8056	.68462	72
kk36	3.1944	.76248	72
kk37	3.1806	.71850	72
kk38	3.5417	.60369	72
kk39	2.8472	.68505	72
kk40	3.0833	.66608	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kk1	121.5694	135.150	.041	.883
kk2	121.6111	127.311	.500	.876
kk3	121.4167	132.134	.331	.880
kk4	121.3472	139.131	-.209	.888
kk5	121.6667	132.535	.329	.880
kk6	121.4444	132.955	.397	.881
kk7	121.6250	130.548	.327	.879
kk8	121.6250	127.928	.497	.876
kk9	122.0694	125.305	.530	.875

kk10	121.7222	127.387	.475	.876
kk11	121.4028	130.385	.383	.878
kk12	121.6528	131.976	.183	.882
kk13	121.9306	128.009	.532	.875
kk14	121.9028	125.328	.565	.874
kk15	121.5556	129.574	.357	.878
kk16	121.7083	126.040	.564	.874
kk17	121.9167	127.965	.446	.877
kk18	121.5417	128.449	.369	.878
kk19	121.4583	128.674	.484	.876
kk20	121.2361	131.112	.377	.878
kk21	121.4028	130.244	.476	.877
kk22	121.3611	132.910	.344	.880
kk23	121.2917	130.463	.433	.877
kk24	121.4167	127.232	.393	.874
kk25	121.4722	129.323	.503	.876
kk26	121.0833	132.894	.378	.879
kk27	121.3333	129.859	.425	.877
kk28	121.6389	127.164	.537	.875
kk29	121.8750	130.167	.358	.878
kk30	121.5139	133.267	.178	.881
kk31	121.7361	131.070	.356	.880
kk32	121.8750	129.069	.391	.878
kk33	122.3889	134.833	.045	.884
kk34	121.6944	127.483	.425	.877
kk35	121.9167	126.359	.611	.874
kk36	121.5278	129.943	.328	.879
kk37	121.5417	127.914	.480	.876
kk38	121.1806	130.037	.423	.877
kk39	121.8750	126.956	.570	.874
kk40	121.6389	130.966	.316	.879

Scale: DUKUNGAN ORANG TUA

Case Processing Summary

	N	%

Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
do1	3.7083	.48752	72
do2	3.4861	.58123	72
do3	3.5278	.58073	72
do4	3.5278	.62736	72
do5	3.5000	.65003	72
do6	3.7639	.45943	72
do7	3.5278	.62736	72
do8	3.6806	.60109	72
do9	3.7361	.53056	72
do10	3.0694	.75669	72
do11	3.2222	.79119	72
do12	3.2639	.76900	72
do13	3.1806	.90890	72
do14	3.4167	.76453	72
do15	3.4444	.70987	72
do16	3.5278	.60450	72
do17	3.5417	.52908	72
do18	3.4722	.53001	72
do19	3.1389	.79267	72
do20	3.5417	.52908	72

do21	3.6250	.56761	72
do22	3.6806	.55224	72
do23	3.4722	.76861	72
do24	3.3889	.64032	72
do25	3.5278	.60450	72
do26	3.5833	.55029	72
do27	3.5278	.58073	72
do28	3.3472	.69525	72
do29	3.5139	.62783	72
do30	3.7222	.45105	72
do31	3.7083	.54223	72
do32	3.3056	.74378	72
do33	3.3472	.82496	72
do34	3.5833	.57531	72
do35	3.3194	.74732	72
do36	3.4722	.67076	72
do37	3.4861	.75046	72
do38	3.5139	.64988	72
do39	3.4722	.69144	72
do40	3.4167	.74588	72
do41	3.4167	.70711	72
do42	3.6528	.56068	72
do43	3.5000	.62799	72
do44	3.4444	.64762	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
do1	149.5972	293.427	.485	.959
do2	149.8194	290.094	.572	.959
do3	149.7778	290.879	.532	.959
do4	149.7778	289.612	.551	.959
do5	149.8056	287.962	.607	.959

do6	149.5417	291.998	.609	.959
do7	149.7778	288.034	.626	.959
do8	149.6250	288.688	.622	.959
do9	149.5694	289.854	.644	.959
do10	150.2361	289.169	.467	.959
do11	150.0833	288.444	.472	.959
do12	150.0417	285.364	.608	.959
do13	150.1250	282.646	.599	.959
do14	149.8889	282.692	.719	.958
do15	149.8611	285.079	.675	.958
do16	149.7778	284.710	.818	.958
do17	149.7639	290.155	.629	.959
do18	149.8333	290.394	.614	.959
do19	150.1667	287.493	.508	.959
do20	149.7639	292.521	.495	.959
do21	149.6806	288.305	.682	.958
do22	149.6250	289.280	.648	.959
do23	149.8333	289.549	.444	.960
do24	149.9167	292.106	.423	.960
do25	149.7778	288.739	.616	.959
do26	149.7222	294.936	.345	.960
do27	149.7778	289.922	.582	.959
do28	149.9583	289.167	.512	.959
do29	149.7917	285.998	.724	.958
do30	149.5833	292.810	.567	.959
do31	149.5972	291.652	.530	.959
do32	150.0000	298.282	.114	.961
do33	149.9583	287.167	.498	.959
do34	149.7222	289.246	.623	.959
do35	149.9861	284.155	.677	.958
do36	149.8333	284.310	.752	.958
do37	149.8194	280.544	.822	.957
do38	149.7917	284.393	.773	.958
do39	149.8333	287.099	.606	.959
do40	149.8889	283.311	.713	.958
do41	149.8889	284.016	.724	.958

do42	149.6528	289.666	.617	.959
do43	149.8056	289.173	.571	.959
do44	149.8611	289.811	.523	.959



LAMPIRAN VII

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kematangan karir	dukungan orang tua
N		72	72
Normal Parameters ^a	Mean	111.72	150.56
	Std. Deviation	11.067	18.035
Most Extreme Differences	Absolute	.049	.104
	Positive	.046	.097
	Negative	-.049	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.416	.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995	.423
a. Test distribution is Normal.			



LAMPIRAN VIII
UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kematangan karir * dukungan orang tua	72	100.0%	0	.0%	72	100.0%

Report

kematangan
karir

dukun gan orang tua	Mean	N	Std. Deviation
107	102.00	1	.
113	102.00	2	16.971
128	91.00	1	.
132	87.00	1	.
137	103.00	1	.
138	97.00	2	1.414
140	89.00	1	.
141	95.50	2	.707
144	117.00	1	.
145	104.00	1	.

147	108.83	6	7.305
148	98.00	2	11.314
151	114.33	3	12.055
156	119.33	3	4.163
157	116.00	1	.
159	100.00	2	7.071
160	104.50	2	9.192
162	106.00	2	4.243
164	112.00	2	19.799
165	123.00	2	1.414
166	112.33	3	5.774
167	114.00	1	.
168	103.50	2	4.950
169	99.00	1	.
170	120.50	2	7.778
171	122.00	1	.
173	110.33	3	11.015
174	112.00	2	9.899
175	118.00	1	.
176	102.00	1	.
177	109.00	1	.
178	109.75	4	3.202
179	120.00	1	.
180	111.00	5	5.339
181	132.00	1	.
183	122.00	1	.
184	104.25	4	20.903
Total	111.72	72	11.067

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kematangan karir * dukungan orang tua	Between Groups	(Combined)	5191.444	36	144.207	1.440	.142
		Linearity	1150.304	1	1150.304	11.487	.002
		Deviation from Linearity	4041.141	35	115.461	1.153	.338
	Within Groups		3505.000	35	100.143		
	Total		8696.444	71			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kematangan karir * dukungan orang tua	.364	.132	.773	.597

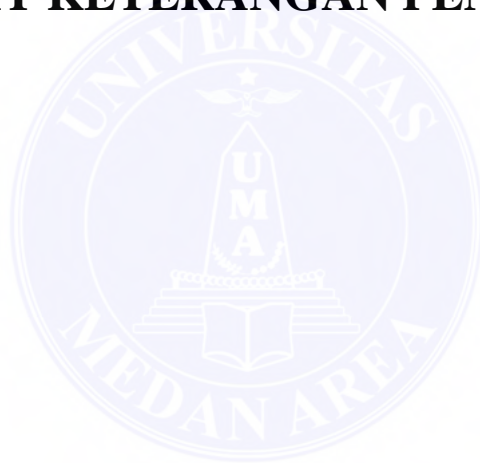


		kematangan karir
kematangan karir	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	72
dukungan orang tua	Pearson Correlation	.364**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN X
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kuantan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 734006, 734078, 7340348 A (061) 7360012 Medan 20223
 Kampus II Jalan Selayut Nomor 79 Jalan Se-Selayut Nomor 70 A ☎ (061) 8225600 - (061) 8276331 Medan 21122
 Website www.uma.ac.id E-Mail umainfo@uma.ac.id

Nomor : 053/TPS/01.104V/2017
 Lampiran :
 Hal : **Pengambilan Data** Medan, 19 Mei 2017

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
Jl. Teuku Cik Ditiro No.1 D Medan
 Di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Winda Nadira
NPM	: 13 R60 0143
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Sekolah SMA Negeri 1 Medan Jl. Teuku Cik Ditiro No.1 D Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMA Negeri 1 Medan"**.


Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk menuntaskan ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu izinkan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Haryono, S.Psi, M.Psi

Melalui
 Mahasiswa
 Insi




PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 MEDAN
 Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1, Komplek Pda. 20152 Medan Perdana Kota Baru (K) Medan
 Telp: 061-4511761 Email: mahasmanwidan@yaboo.com

SMA NEGERI 1 MEDAN
 Nomor: 591/


Berdasarkan surat Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Nomor
 111.5/2017 subbag umum/A/2017 tanggal 29 Mei 2017 dan (tan) pengambilan data
 kurikulum SMA Negeri 1 Medan Kelas XI IPS (IPA) dan Sumatera Utara, menerangi dan
 sebagai berikut:


Sumber	Wahid Saadati
Substansi	Ukuran IPS
di Medan	Psikologi
Keputusan Resmi	Ilmu Pendidikan

Berikut telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Medan tanggal 14 Mei 2017
 dan

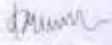
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana diperlukan.

Mengetahui
Kepala Sekolah




 SMA NEGERI 1
 201102-1987-1-001
 DINAS PENDIDIKAN

Medan, **22** Juli 2017
PKS Kurikulum



Sahar, S.Pd, M.Pd
 NIP. 196110151980011001